

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisahkan dengan kehidupan manusia.¹

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang / kelompok orang lain agar menjadi dewasa / mencapai tingkat hidup / penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Setiap muslim dituntut menjadikan pribadi Rasulullah saw sebagai suri teladan sehingga mampu menerapkan budi pekerti yang baik dalam kehidupannya. Hal ini ditegaskan oleh Allah swt berfirman pada Q.S. al-Qalam ayat 4, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Perilaku terpuji yang mampu dimiliki, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan cerminan dari manusia berbudaya, beradab, bermartabat. Aqidah akhlak senantiasa saling mengisi dan berkaitan. Iman yang

¹Made Pinarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1.

baik tergambar pada perilaku yang baik, begitu pula sebaliknya, perilaku yang baik senantiasa dilandasi oleh iman yang baik pula.

Sejumlah ayat dalam Al-Qur'an mengajarkan perilaku terpuji yang sangat penting tertanam dalam diri anak, antara lain :

1. Bekerja keras, Allah swt berfirman pada Q.S. at-Taubah ayat 105, sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ^ط

2. Menghindari sifat boros, Allah swt berfirman pada Q.S. al-isra ayat 27, sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ^ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas adalah bagian yang sangat penting dari pendidikan, sehingga pembelajaran yang tidak bermutu yang pada dasarnya berasal dari dalam kelas itu akan berdampak sangat luas. Pembelajaran di dalam kelas yang bermutu tentu akan menghasilkan lebih baik/ dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar.

Seseorang yang belajar maka pengalamannya akan bertambah dari yang belum pernah mengalami atau hingga pernah dialami, kemudian diketahui selanjutnya dikerjakan, sehingga sikap dan cara bertindak dari seseorang akan bertambah.³

³Suryadi Asep Suryana, *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: t.p, 2009), h. 3.

Hasil belajar materi akhlak bukan seperangkat fakta-fakta yang wajib dihafal namun pemahaman konsep yang direkonstruksikan dalam tindakan nyata. Proses pembelajaran kearah penerapan perilaku terpuji harus menitik beratkan pada aktivitas diri siswa yang belajar.⁴

Perwujudan adanya perbuatan-perbuatan belajar dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi belajar mengajar lama menunjukkan kecenderungan terpisah satu dengan yang lainnya. Guru memilih dan menggunakan strategi belajar mengajar misalnya ceramah saja / kerja kelompok saja / individual saja. Selain itu, kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan siswa masih terlalu rendah kadarnya.⁵

Penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi yang berjudul : "Penerapan Perilaku Terpuji melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas VII di SMPN 3 Kertak Hanyar".

B. Rumusan Masalah

⁴Implementasinya diharapkan mampu berjalan sesuai dengan 4 pilar pendidikan yang universal, yaitu belajar dengan tujuan untuk mengetahui (learning to know), belajar dengan cara melakukan (learning to do), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri (learning to be), menuju perubahan kearah yang lebih baik dan mampu memberi wawasan luas bagi tumbuh kembangnya keterampilan dalam penerapan akhlak secara praktis.

⁵Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru Dan Tenaga Pendidik*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h.1.

Adapun perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya adalah bagaimana penerapan perilaku terpuji melalui pembelajaran kooperatif pada materi akhlak dalam membentuk perilaku terpuji.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di depan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan perilaku terpuji melalui pembelajaran kooperatif pada materi akhlak dalam membentuk perilaku terpuji.

D. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi masukan dan informasi tentang pembelajaran kooperatif dalam mengelola aktivitas belajar mengajar yang menekankan kepada pembelajaran siswa aktif (*Student active learning*)
 - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengetahui kualitas, proses dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Akhlak "Perilaku terpuji bagi diri sendiri".
2. Secara praktis
 - a. Guru

- 1) Menjadi bahan untuk mengetahui kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dalam rangka mengetahui mutu pembelajaran Akhlak.
- 2) Menjadi masukan dan informasi tentang upaya kemampuan siswa menerapkan perilaku terpuji melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif.

b. Siswa

- 1) Nilai-nilai keilmuan yang didasarkan pengalaman langsung akan memudahkan siswa memahami, menjelaskan, dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Mengalami sendiri proses belajar akan memberikan keyakinan dan penguatan penerapan perilaku terpuji yang secara positif bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian di atas, penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Penerapan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti upaya yang dilakukan dan dilaksanakan diri suatu yang bersifat teori kedalam hal real/nyata.⁶ Dalam penelitian ini dimaksudkan suatu perbuatan

⁶*Ibid.*, h. 1.258.

mempraktekkan tentang suatu teori, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal berkelompok maupun perindividu itu sendiri.

2. Model pembelajaran Kooperatif/cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.⁷

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama dalam hal proses pembelajaran itu sendiri. Karena diberikan tanggung jawab baik perindividu maupun berkelompok dalam menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis susun dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

⁷ Slavin, R. E, *Cooperative Learning*, USA : 1994, h. 4.

BAB II Landasan Teori memuat pengertian penerapan, pembelajaran kooperatif, hakikat model pembelajaran (cooperative learning), dan Materi Perilaku Terpuji.

BAB III Metode penelitian memuat tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, terdiri atas Gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi, dan tujuan SMPN 3 Kertak Hanyar, data siswa, guru, dan penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup memuat simpulan dan saran-saran.